

## ABSTRAK

Kombinasi paparan lingkungan yang patogenik, diet yang tidak memadai, gaya hidup yang tidak sehat akan berdampak pada sistem saluran pencernaan. Bagi orang yang tidak memiliki mekanisme koping baik maka akan terserang penyakit termasuk diare. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka ibu akan dapat memilih alternatif yang baik bagi anaknya serta cenderung memperhatikan hal-hal yang penting tentang bagaimana caranya supaya anaknya tidak terkena diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada anak usia 3-24 bulan di ruang anak Anggrek Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi semua ibu yang mempunyai anak usia 3-24 bulan yang terkena diare di ruang anak anggrek Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik, pengambilan sampel dengan teknik “*total sampling*” besar sampel sebanyak 38 responden. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare. Pengumpulan data secara langsung menggunakan kuesioner data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisa data menggunakan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden setengahnya (50%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, beberapa (25%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan (27,5%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada anak usia 3-24 bulan setengahnya tergolong cukup. Saran bagi orang tua diharapkan lebih aktif dalam mencari berbagai informasi tentang penyakit diare.

Kata kunci : Pengetahuan, Penyakit Diare.